

Workshop Pengembangan Wawasan *Teacherpreneurship* Mahasiswa UNU NTB

Nurmaningsih^{1*}, Hadi Wijaya²

¹ Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

² Program Studi PGSD, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Corresponding Author*

Email: nurmaningsih.uinmtr@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa calon guru merupakan salah satu bagian dari unsur masyarakat yang memiliki peran penting dalam melakukan fungsi control terhadap pesatnya kemajuan teknologi ini harus memiliki kompetensi inti supaya dapat bersahabat dengan itu. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogic dan kompetensi professional. Di samping empat kompetensi tersebut mahasiswa calon guru harus dilengkapi dengan pemahaman tentang kewirausahaan dalam Pendidikan. Pemahaman yang benar tentang arti kewirausahaan untuk guru sangatlah penting karena jika mereka menganggap bahwa kewirausahaan untuk guru memiliki arti seseorang yang berprofesi sebagai guru sekaligus pengusaha, maka itu adalah anggapan yang keliru. Pemahaman yang benar adalah kewirausahaan untuk guru (*teacherpreneurship*) merupakan seorang guru yang dalam pembelajaran menggunakan nilai-nilai kewirausahaan, sehingga tercerminlah proses pembelajaran yang penuh dengan inovasi, kreasi, karakter siswa yang Tangguh, mampu mengambil resiko, mampu membuat keputusan, bertanggung jawab, mampu mengambil peluang, dan lain sebagainya. Untuk itu, penting diadakannya sebuah pelatihan/workshop dengan tujuan mawadahi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan wawasan *teacerpreneurship* sehingga mahasiswa calon guru selalu optimis dalam menghadapi tantangan kehidupan baik teknologi, perubahan sosial politik hankam dan sebagainya. Tahapan pengabdian diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Workshop kewirausahaan ini sejatinya bertujuan untuk membentuk karakter *Teacherpreneurship* kepada mahasiswa calon guru. Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seorang individu. Jenis luaran yang akan disiapkan berupa Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan jurnal Penelitian yang akan diterbitkan pada Jurnal pengabdian Universitas Nahdlatul Ulama NTB.

Kata Kunci: Pengembangan, *Teacherpreneursip*, Mahasiswa Calon Guru

Abstract

Student teacher candidates are part of the elements of society that play an essential role in carrying out control functions regarding the rapid progress of technology. They must have core competencies to be familiar with it. The four competencies prospective teacher students must possess are personality, social, pedagogic, and professional. In addition to these four competencies, prospective teacher students must be equipped with an understanding of entrepreneurship in education. A correct interpretation of the meaning of entrepreneurship for teachers is critical because if they think it means someone who works as a teacher and an entrepreneur, then that is a wrong assumption. The correct understanding is that entrepreneurship for teachers (teacherpreneurship) is a teacher who uses entrepreneurial values in learning so that a learning process is reflected that is full of innovation, creation, and student character who is tough, able to take risks, able to make decisions, responsible, capable. taking chances, and so on. For this reason, it is essential to hold a training/workshop to accommodate prospective teacher students to develop intrapreneurship insights so that prospective teacher students are always optimistic in facing life's challenges, including technology, social change, politics, defence and security and so on. The service stages begin with preparation, implementation and reporting. This entrepreneurship workshop aims to shape the Teacherpreneurship character of prospective teacher students. Character is a characteristic possessed by an individual. The types of output that will be prepared are an accountability report (LPJ) and a research journal, which will be published in the service journal of Nahdlatul Ulama University, NTB.

Keywords: Development, *Teacherpreneursip*, Student Teacher Candidates

Article History

Received: 15 November 2024

Accepted: 13 Januari 2025



PENDAHULUAN

Pada awal kemunculannya kewirausahaan (*Entrepreneurship*) merupakan ilmu pengetahuan yang banyak didiskusikan pada fakultas Ekonomi dengan tujuan mencetak mahasiswa yang dapat menciptakan lapangan usaha sendiri, dengan jenis usaha konvensional seperti jual beli atau berdagang, menjadi pegawai bank dan lain sebagainya.

Namun dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat menjadikan istilah kewirausahaan menjadi semakin meluas tidak hanya didiskusikan pada fakultas Ekonomi saja, namun telah banyak didiskusikan pada Fakultas Kesehatan, Teknik dan Pendidikan. Khususnya pada fakultas Pendidikan makna dari kewirausahaan/*Entrepreneurship* telah dikembangkan menjadi *Edupreneurship*, *Schoolpreneurship*, *Teacherpreneurship*, dan *Technopreneurship*.

Edupreneurship merupakan sebuah upaya penanaman konsep-konsep sikap kewirausahaan di dalam dunia pendidikan dengan kemampuan yang kreatif, pencipta peluang yang inovatif, dan berani mengambil resiko. *Schoolpreneurship* merupakan sebuah upaya satuan Pendidikan dalam mengembangkan budaya kewirausahaan dengan kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan. *Teacherpreneurship* merupakan seorang guru yang menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dalam Pendidikan sangatlah penting karena nilai-nilai kewirausahaan seperti kemampuan membaca peluang, mengambil resiko, berinovasi, kemampuan mengambil keputusan dan lain sebagainya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan segmentasi mahasiswa PGSD UNU NTB, delegasi mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Delegasi guru SD/MI di desa mertak tombok sebagai sasaran utamanya dengan tujuan kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan *teacherpreneurship* serta dapat mengimplementasikan wawasan tersebut dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Rangkaian kegiatan persiapan yang telah dilaksanakan yaitu 1) rapat kepanitiaan untuk menentukan pelaksana inti kegiatan yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa dari Prodi Pendidikan Guru sekolah dasar Universitas Nahdlatul Ulama NTB, 2) menggali permasalahan pendidikan terkini yang terjadi dalam masyarakat, 3) merumuskan tema permasalahan yang akan dicarikan solusi permasalahannya (problem solving).

Rangkaian Rancangan kegiatan Pelaksanaan berupa 1) Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, 2) menyusun media pembelajaran, 3) menentukan narasumber inti pada kegiatan workshop, 4) menyampaikan undangan kepada narasumber inti, 5) melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait yang berhubungan dengan akomodasi dan transportasi, 6) Pelaksanaan Kegiatan ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 5-6 Januari 2022, 7) Evaluasi kegiatan, 8) Penyusunan dan submit luaran pengabdian, 9) Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan.

Indikator kegiatan workshop ini yaitu 1) masyarakat memiliki pemahaman yang komprehensif tentang arti *teacherpreneurship*. 2) mahasiswa calon guru dapat merancang strategi pengembangan kewirausahaan, 3) Memfasilitasi mahasiswa calon guru melalui *workshop* pengembangan *teacherpreneurship*, 4) Mendirikan Lembaga Pendidikan sebagai wadah pengembangan wawasan *teacherpreneurship* untuk mahasiswa calon guru.

Rincian tugas pelaksana kegiatan, Ketua memiliki tugas: 1) menginisiasi terselenggaranya rapat panitia pelaksana kegiatan, 2) Menyusun Perencanaan kegiatan, 3) menentukan struktur panitia inti dan koordinator masing-masing sie kegiatan, 4) menggerakkan semua sumber daya yang telah diberikan tugas masing-masing, 5) memastikan bahwa semua tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, 6) melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, 7) Menyusun luaran dan laporan pertanggung jawaban. Anggota I memiliki tugas: 1) melaksanakan fungsi administrasi, 2) memastikan bahwa jadwal tahapan kegiatan telah tersusun dengan baik, 3) membantu dan atau mewakili ketua dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, 4) bersama dengan ketua menyusun draft proposal kegiatan, 5) Menyusun luaran dan laporan pertanggungjawaban. Anggota II memiliki tugas: 1) mengkoordinir peserta kegiatan mulai dari pendaftaran sampai kepada kegiatan berlangsung, 2) melakukan komunikasi dengan berbagai pihak terkait akomodasi dan transportasi, 3) bersama sama dengan ketua melakukan promosi dan sosialisai kegiatan, 4) mendistribusikan surat undangan kepada narasumber, peserta dan semua unsur undangan lainnya, 5) menyusun luaran dan laporan pertanggung jawaban kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kewirausahaan ini dilaksanakan di aula Kampus UNU NTB, menghadirkan ibu Pricilla Pramundita, M.Pd (Wakil Dekan 1 Fakultas Pendidikan UNIKA Atmajaya Jakarta, Bapak Hairul anam, M.Or. AIFO (Dosen UNU NTB/CEO Personal Trainer Lombok) dan bapak Muhamad Najib Daud Muhsin, SH (Ketua Wirausah Muda Kab. Lombok Tengah). Inti kegiatan yang disampaikan yaitu: Berdasarkan tujuan

pembelajaran Mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa akan mengkaji konsepsi, teori dan model Pendidikan berbasis Kewirausahaan (*Edupreneurship/Teacherpreneurship*), Konsep Wirausaha dan wiraswasta, Mampu Mengelola Pendidikan Secara Mandiri, memahami Pendekatan manajemen Pendidikan berbasis entrepreneurship, Menciptakan dan mengembangkan Lembaga Pendidikan yang bermutu. Contoh-contoh wirausaha yang dapat didirikan dalam Lembaga Pendidikan. Etika Bisnis di Sekolah. Serta belajar tentang konsep School culture and corporate culture. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Kaprodi PGSD dan kegiatan dibuka oleh Dekan Fakultas Pendidikan UNU NTB, dalam sambutannya beliau menyampaikan arti penting jiwa kewirausahaan harus dimiliki oleh seorang guru, yang mana harus dibentuk mulai dari para mahasiswa calon guru, Dekan Fakultas Pendidikan mengapresiasi kegiatan workshop ini semoga kegiatan serupa dapat ditiru dan dilaksanakan oleh program studi yang lain.

Pada kegiatan inti berbagai materi disampaikan oleh pemateri dengan inti materi: 1) menggali potensi kaum muda, melejitkannya sehingga sukses berwirausaha dalam bidang Pendidikan, 2) implementasi matakuliah Pendidikan kewirausahaan di Prodi PGSD Fakultas Pendidikan UNIKA Atmajaya Jakarta, 3) Praktik pengembangan usah bidang Pendidikan menggunakan Bisnis model canvas (BMC).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan penerapan teacherpreneurship mahasiswa UNU NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, A. N. (2020). Implementasi Model Teacherpreneur pada Dosen Politeknik Negeri Subang. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 26-27 Agustus 2020
- Ambarwati, T., & Fitriyani, F. (2021). Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1) 2021, 44–56. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm/index>
- Cahyono, T. A., & Setiani, P. P. (2016). Pengaruh Self Efficacy dan Pendidikan Ekonomi di Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Internalisasi Nilai Kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Homaniora IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Paradigma*, 22(1).
- Sahabudin, R. (2012). Perkembangan Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Rumput Laut Skala Kecil. *Trikonomika*, 11(1), 81–95.
- Wiyani, N. (2016). *Teacherpreneurship, Gagasan dan Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media